

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai ‘Fenomena *Ghosting* dalam komunikasi antarpribadi pengguna Aplikasi Bumble’ maka peneliti menyimpulkan bahwa:

Bumble merupakan sebuah *dating apps* yang sedang *viral* akhir-akhir ini dikarenakan memberikan kelulusan bagi perempuan untuk proaktif mengajak berkenalan. Saat ini penggunaan *dating apps* semakin meningkat dan mengubah cara seseorang dalam komunikasi antarpribadi terutama dalam membangun hubungan romantis. Para informan dalam penelitian ini memiliki cerita tersendiri dalam mengunduh dan menggunakan Bumble yang berawal karena iseng mencari teman dan berakhirnya hubungan sebelumnya hingga tujuan untuk mendapatkan seorang pasangan. Hubungan yang terjadi dari pengalaman informan diatas memiliki tahapan yang berbeda-beda seperti teori yang digunakan yaitu penetrasi sosial yang dimana setiap perkenalan untuk menjalin sebuah hubungan memiliki beberapa tahap dari fase superfisial hingga fase intim.

Pengalaman yang diceritakan oleh informan diatas menjadikan kemudahan yang ditawarkan oleh *dating apps* malah menimbulkan fenomena *ghosting* atau pemutusan hubungan secara sepihak secara mendadak. Fenomena *ghosting* ini

banyak dialami oleh para informan saat mereka menuju hubungan yang lebih serius atau ini semakin menjadi hal yang biasa.

Fenomena *ghosting* yang dimaknai sebagai pemutusan hubungan yang dilakukan secara tiba-tiba, dari pengalaman yang dirasakan oleh para informan mengungkapkan bahwa *ghosting* adalah peristiwa yang tidak menyenangkan dapat meninggalkan ketidakpastian yang membuat korbannya merasakan berpikir berlebihan, menyalahkan diri sendiri, *overthinking insecure* hingga kesusahan menempatkan diri. Dengan ketidakpastian informasi yang didapatkan membuat situasi menjadi ambigu yang dirasakan sehingga membuat korban membuat usaha pengurangan ketidakpastian. Berdasarkan penelitian para informan memiliki persamaan dalam melakukan pengurangan ketidakpastian dengan menanyakan secara langsung kepadanya bicaranya walaupun tidak mendapatkan jawaban yang tepat.

5.2 Saran

Setelah melakukan kegiatan penelitian, penulis mempunyai saran mengenai Fenomena *Ghosting* dalam komunikasi antarpribadi pengguna aplikasi Bumble. Berikut ini adalah saran akademis dan saran praktis yang diberikan peneliti:

1.2.1 Akademik

Dengan perkembangan ilmu komunikasi yang semakin maju, fenomena di Indonesia semakin banyak dan menarik untuk diteliti, contohnya

fenomena *ghosting* ini. Saran ini di tunjukan untuk para akademis untuk memperbanyak referensi jurnal serta sumber-sumber yang jelas. Serta memperbanyak literasi melalui buku-buku, dan juga para akademis untuk mempunyai pengalaman atau mencoba langsung *dating apps* Bumble sebelum melakukan penelitian.

1.2.2 Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi untuk pengguna aplikasi Bumble, agar dapat lebih memahami hubungan atarpribadi termasuk tanda-tanda perilaku *ghosting* yang menuurt penelitian ini menjadi penghambat dalam sebuah komunikasi dan memutus sebuah komunikasi dan membuat korbannya merasakan pengalaman yang tidak nyaman. Berdasarkan temuan diatas banyak cara yang dapat dilakukan selain melakukan perilaku *ghosting* ini yaitu dengan mengkomunikasikan kejelasan sebuah hubungan yang sedang di jalani.

